

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan instrumen kebijakan moneter, defisit anggaran, dan neraca pembayaran Indonesia dengan menggunakan metode analisis VECM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2002 kuartal I hingga 2017 kuartal IV.

Peneliti menemukan bahwa terdapat interaksi satu arah antara operasi pasar terbuka dengan neraca pembayaran Indonesia. Jumlah uang beredar juga memiliki hubungan kausalitas dua arah dengan defisit anggaran. Penelitian ini juga menemukan dimana variabel eksogen BI rate dan operasi pasar terbuka signifikan mempengaruhi neraca pembayaran Indonesia dengan korelasi positif, sementara itu giro wajib minimum signifikan mempengaruhi neraca pembayaran Indonesia dengan korelasi negatif. Dalam *variance decomposition* ditemukan bahwa fluktuasi neraca pembayaran Indonesia dipengaruhi oleh *shock* neraca pembayaran Indonesia itu sendiri dan jumlah uang beredar sebesar 0,6 persen. *Shock* dari jumlah uang beredar tersebut direspon neraca pembayaran Indonesia dengan reaksi negatif pada periode ke tiga dan positif pada periode ke empat

Maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen kebijakan moneter yaitu BI rate, giro wajib minimum dan operasi pasar terbuka merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas neraca pembayaran Indonesia.

Kata kunci: Instrumen Kebijakan Moneter, Defisit Anggaran, Neraca Pembayaran Indonesia, *Vector Error Correction Model* (VECM)